

SMART,
CREATIVE &
ENTREPRENEURIAL



KEGIATAN KAMPUS
dalam kenangan
dalam kenangan



Pada Tanggal 24 Juli 2019, kembali Universitas Esa Unggul (UEU) mencatatkan sejarah dengan merampungkan topping off (penutupan atas) pembangunan tahap pertama Gedung B, UEU Kampus Harapan Indah Bekasi. Dalam waktu kurang dari satu tahun sejak groundbreaking, pembangunan Gedung B UEU Kampus Harapan Indah yang dikerjakan oleh PT. Tetra Konstruksindo berhasil melakukan topping off.

Prosesi ini menunjukkan komitmen Universitas Esa Unggul dalam mewujudkan Kampus dengan kualitas akademik dan pelayanan pendidikan terbaik di Indonesia sesuai dengan visi untuk menjadi **World Class University** yang tercermin dari fasilitas yang disediakan di gedung baru UEU Kampus Harapan Indah Bekasi” ujar Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A saat menyampaikan sambutannya. Sesuai dengan slogan Esa Unggul: Smart, Creative and Entrepreneurial, Universitas Esa Unggul telah menghasilkan ribuan lulusan terbaik yang telah berkiprah di dalam maupun di luar negeri, baik sebagai tenaga kerja professional maupun pengusaha handal.

Dengan semangat dan konsistensi yang tinggi, Universitas Esa Unggul akan tetap mengembangkan diri untuk bisa mewujudkan visinya, yaitu menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

KEGIATAN KAMPUS *dalam kenangan*



Selepas menikmati liburan Idul Fitri 1440 H, seluruh Sivitas Esa Unggul yang terdiri dari Rektor, Yayasan hingga Staff kampus menghadiri acara Halalbihalal di Ballroom Aula Kemala, Selasa, (19/06). Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A dalam sambutannya mengatakan agar segenap Sivitas Esa Unggul yakni karyawan, dosen hingga staff dapat kembali memaksimalkan potensi kinerja selepas libur lebaran. Apalagi Universitas Esa Unggul pada Agustus nanti akan menghadapi tahun akademik yang baru.

Arief pun menerangkan Universitas Esa Unggul dari tahun ke tahun selalu menyelenggarakan Halalbihalal agar silaturahmi antara seluruh sivitas bisa terjalin yang tentunya mampu meningkatkan integritas dan profesionalitas dalam bekerja.

"Halal bi halal ini semacam tradisi yang selalu dilakukan di Esa Unggul setiap tahunnya, karena selain kita meningkatkan hablul minallah (Hubungan dengan tuhan) kita perlu meningkatkan hablul minanas (Hubungan dengan manusia) harus dilakukan dengan baik," ucapnya.

Dalam Halalbihalal tahun ini terdapat hal yang berbeda yakni acara pembagian doorprize kepada Sivitas Esa Unggul. Tidak lupa, Rektor pun memberikan ucapan selamat atas prestasi yang didapatkan oleh Tim mahasiswa Esa Unggul dalam Lomba Bisnis Plan yang diselenggarakan oleh Kesbangpol DKI Jakarta. Acara halalbihalal pun berlangsung dengan khidmat dan meriah di akhir acara dilaksanakan salam-salaman antar Sivitas Esa Unggul.



Universitas Esa Unggul menggelar MoU kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) di Hotel Arya Duta, Jakarta, Senin (11/02) lalu. Penandatanganan MoU kerjasama antara UEU dan PMI juga bertepatan dengan Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) PMI, yang dihadiri langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum PMI, Jusuf Kalla.

Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A secara langsung menandatangani Nota Kesepahaman bersama Pelaksana Harian PMI, Prof.Dr. Ginandjar Kartasasmita. Pada Kerjasama kali ini pembahasan yang menjadi sarannya antara kedua belah pihak ialah Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di bidang Pengabdian Masyarakat.

KEGIATAN KAMPUS *dalam kenangan*



Perguruan tinggi di Indonesia berlomba-lomba menghadirkan kelas internasional untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Beragam cara dan pola pendidikan yang diterapkan, agar atmosfer kelas internasional itu sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

Universitas Esa Unggul misalnya. Perguruan tinggi swasta (PTS) itu menggelar wisuda untuk mahasiswa kelas internasional di Tiongkok. Sebelum diwisuda di negeri tirai bambu tersebut, para mahasiswa merasakan kuliah di negara tersebut untuk beberapa semester. Direktur Kampus Internasional Universitas Esa Unggul, Fransiskus Adikara mengatakan, pihaknya baru saja meluluskan 58 mahasiswa program internasional. 16 orang di antaranya diwisuda di Tiongkok pada Sabtu (21/6) lalu. Tepatnya di Nanjing Xiaozhuang University (NXU). "Ini merupakan wisuda kelima mahasiswa program internasional," ujar Fransiskus Adikara dalam keterangan resminya, Kamis (27/6). Meski sudah diwisuda di Tiongkok, mereka juga tetap mengikuti wisuda di Indonesia pada September tahun ini, karena bagian dari program *join degree*. Artinya mahasiswa itu mendapatkan dua gelar yakni, di Indonesia dan Tiongkok.

Fransiskus menuturkan, kelas internasional belakangan ini semakin banyak diminati mahasiswa Indonesia. Mereka memilih di berbagai perguruan tinggi. Baik yang negeri maupun swasta. Untuk PTS berupaya menghadirkan beragam atmosfer yang bisa mendorong kualitas mahasiswa ke las internasional seperti yang diharapkan.



Tahukah kamu, ketika kita memutuskan untuk memulai suatu bisnis dalam hal ini berwirausaha, sensasi yang akan kita alami sama seperti saat kita jatuh cinta, bagaimana bisa? hal ini diungkapkan oleh Wakil Rektor Bidang Pembelajaran Universitas Esa Unggul, Dr. Purwanto SK, SP.,M.Si. dalam acara Kuliah Umum Kewirausahaan Anak Muda di Gelar Universitas Esa Unggul, di Ballroom Aula Kemala, Rabu (10/07). Dalam Pemaparannya Purwanto menjelaskan, jika kita ingin mewujudkan wirausaha hal pertama yang harus disiapkan ialah keberanian dalam memulai. Kebanyakan pemuda saat ini, hanya menyimpan idenya di dalam benaknya saja, tanpa ada implementasi dan kerja nyata. dan kebanyakan anak muda beralasan mereka takut dalam memulai berwirausaha.

Resiko antara berwirausaha dan Jatuh cinta pun masing-masing menghasilkan keuntungan dan kerugian. “Intinya kalian akan dihadapkan pada Risiko yang sama jika berwirausaha resikonya itu kalian gagal, bangkrut atau kehabisan modal maka jatuh Cinta juga sama yakni ditolak, atau bertepuk sebelah tangan. Keduanya sama-sama membuat bahagia atau juga membuat Patah hati,” terangnya.

Dirinya pun mengingatkan Anak muda khususnya Mahasiswa Esa Unggul harus berani memulai dalam berwirausaha di dalam berbagai bidang. Karena dengan berwirausaha, anak muda tidak lagi bergantung pada orang lain, namun dapat berdiri dengan kaki sendiri. Sejumlah Pembicara dalam Seminar Kuliah Umum Kewirausahaan Anak Muda di Gelar Universitas Esa Unggul sejumlah pembicara dihadirkan diantaranya Perwakilan Kementerian Pemuda dan Olahraga, Head Of ESR Group Support Department, Beny Priatna Kusumah, Country Manager at Collab Asia, Inc., Budi Putra, SS, M.Si.

KEGIATAN KAMPUS *dalam kenangan*



Mahasiswa mata kuliah Manajemen Public Relations Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul berhasil menyelenggarakan dua acara sekaligus yaitu Seminar dengan tema “Komunikasi Digital VS Kebebasan Berpendapat” dan Kompetisi Proposal Kegiatan Public Relations yang berlokasi di ruang 811, lantai 8, Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk, Senin, 01 Juli 2019.

Dosen Pengampu mata kuliah dan pembimbing acara Seminar “Komunikasi Digital VS Kebebasan Berpendapat”, Erna Febriani, S.Si, M.Si. mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa jurusan Public Relations dapat membuat sebuah kegiatan yang bermanfaat dan mengetahui proses kerja PR mulai dari proses fact finding, planning, communicating, hingga evaluating.

“Di era digital saat ini, ruang publik tercipta begitu luas, pemanfaatan media sosial dan arus informasi juga semakin meningkat. Isu inilah yang menginspirasi kami, kelas manajemen PR untuk membuat suatu kegiatan yang mengedukasi generasi millennial dalam menggunakan media digital sebagai media untuk menyampaikan pendapat yang beretika dan bertanggung jawab, dengan mendengar langsung dari para Praktisi Komunikasi yaitu Patria Pinandita Ginting Suka dan Sherly Annavita”, tutur Erna di ruang 811 Universitas Esa Unggul.

Dirinya menambahkan selain Seminar “Komunikasi Digital VS Kebebasan Berpendapat” terdapat juga Kompetisi membuat Proposal Kegiatan Public Relations yang sebelumnya seluruh peserta telah melewati tahapan seleksi pada tanggal 27 Juni 2019 lalu hingga terpilih 3 grand finalist terbaik yang mempresentasikan hasil proposal mereka pada tanggal 01 Juli 2019 bertepatan dengan acara Seminar ini. Euis Heryati, M.M., M.I.Kom., Erna Febriani, S.Si, M.Si., dan Patria Pinandita Ginting Suka, MA., sebagai dewan juri akhirnya memutuskan Asfar Fajar sebagai juara pertama, Pratna Paramitha Dewi sebagai Runner Up, dan Amalia Wijayanti sebagai Second Runner Up.

“Acara Kompetisi Proposal Kegiatan Public Relations bertujuan agar mahasiswa mata kuliah Proposal Kegiatan PR dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas yang kemudian dapat dipresentasikan di depan audiens sebagai bentuk latihan sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan tolak ukur kami dalam mempertahankan kualitas Fakultas dengan akreditasi A”, tutupnya.

Dalam acara tersebut, sebanyak 150 peserta hadir dari berbagai kampus baik dari wilayah DKI Jakarta serta beberapa kota lainnya yaitu Universitas Esa Unggul Citra Raya–Tangerang, Universitas Esa Unggul Harapan Indah–Bekasi, Bina Nusantara Jakarta, Universitas Tarumanegara, Universitas Sahid, Perbanas Institute Jakarta, Institut Pertanian Bogor(IPB), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Universitas Padjajaran, Universitas Sumatera Utara, dan IAIN Banda Aceh.



Universitas Esa Unggul kembali mengirimkan sejumlah mahasiswanya untuk melakukan program Magang Mahasiswa Bersertifikat di BUMN. Kali ini mereka berkesempatan mengikuti PMMB di salah satu Bank BUMN Nasional yakni PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sebelum Program PMMB ini berjalan, terlebih dahulu digelar acara Penandatanganan Kerjasama (PKS) antara Universitas Esa Unggul dengan kedua bank yakni PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang dilakukan pada Senin, 22 Juli 2019 (dengan Bank Mandiri) dan Pada Kamis, 22 Agustus 2019 (dengan Bank BRI) lalu.

Kepala Biro Pengembangan Kerjasama Universitas Esa Unggul, Hartati Ningsih, SE menjelaskan nantinya para mahasiswa yang terpilih mengikuti program PMMB ini akan melakukan magang selama lima bulan terhitung mulai September 2019 hingga Februari 2020. "Mereka yang terpilih ini akan melakukan magang selama lima bulan, seleksi penerimaan mahasiswa magang ini berdasarkan sejumlah kualifikasi mulai dari nilai hingga kualifikasi keahlian yang mereka miliki," ujar Hartati.

Diharapkan dengan program pemagangan di sejumlah BUMN ini, Hartati melanjutkan dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa mengenai gambaran pekerjaan mereka nantinya setelah lulus.

KEGIATAN KAMPUS *dalam kenangan*



Sebanyak 12 mahasiswa Universitas Esa Unggul mengikuti kegiatan Orientasi Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB) di Pelindo II, Selasa (15/07). Kegiatan Orientasi ini dilakukan guna memberikan gambaran pekerjaan yang akan mereka lakukan saat menjalani program magang tersebut. Kepala Biro Pengembangan Kerjasama Universitas Esa Unggul, Hartati Ningsih, SE menjelaskan nantinya para mahasiswa yang terpilih mengikuti program PMMB ini akan melakukan magang selama enam bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2019 hingga Januari 2020. "Mereka yang terpilih ini akan melakukan magang selama enam bulan, seleksi penerimaan mahasiswa magang ini berdasarkan sejumlah kualifikasi mulai dari nilai hingga kualifikasi yang mereka miliki," ujar Hartati di Universitas Esa Unggul beberapa waktu. Hartati pun mengatakan 12 mahasiswa Universitas Esa Unggul yang terpilih mengikuti magang di Pelindo ini berasal dari Fakultas yang berbeda, dengan rincian enam mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer, empat dari Fakultas Psikologi, satu mahasiswa Fakultas Hukum dan satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diharapkan dengan program pemagangan di Pelindo dan sejumlah BUMN ini, Hartati melanjutkan dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa mengenai gambaran pekerjaan mereka nantinya setelah lulus. "Dan yang diharapkan selain meningkatkan skill mereka, program magang ini mampu memberikan pengalaman baru bagi para mahasiswa sebagai bekal mereka di dunia kerja saat mereka lulus," tutupnya.



Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan konseling di SDN Kelapa Gading Timur 03 Pegangsaan Jakarta Utara, dengan tema Penggunaan Antibiotik secara Bijak dan Rasional kepada seluruh guru–guru dan staf di SDN Kelapa Gading Timur 03. Materi Pengmas kali ini diberikan oleh Dekan Fikes, Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt dan Ketua Program Studi Farmasi Dr. Sri Teguh Rahayu, M.Farm., Apt dengan tema yang diberikan bagaimana penggunaan obat terutama antibiotik secara bijak dan rasional dan Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik.

Kepala Program Studi Farmasi UEU, Dr. Sri Teguh Rahayu, M.Farm., Apt. mengatakan Pengmas ini bertujuan sebagai bentuk sosialisasi mengenai perlu dan pentingnya mengetahui penggunaan obat secara umum terutama antibiotik dalam upaya menekan terjadinya resistensi antibiotik. “Upaya pencegahan resistensi antibiotik dimasyarakat dapat di mulai dari diri sendiri. Kepedulian ini ditularkan salah satunya dengan mendengarkan segala hal yang terkait dengan antibiotik. Banyak sekali efek yg dapat ditimbulkan jika banyak kuman yang telah resisten terhadap antibiotik,” ujar Sri Teguh di Universitas Esa Unggul, beberapa waktu yang lalu.

Pengmas Farmasi ini juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Esa Unggul, Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt, Kaprodi Farmasi, sejumlah dosen hingga mahasiswa. Semoga apa yang sudah dijelaskan oleh pemateri dapat menambah pengetahuan dan wawasan Ibu dan Bapak guru SDN Kelapa Gading Timur 03.

KEGIATAN KAMPUS *dalam kenangan*



Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2019, Universitas Esa Unggul, digelar di pelataran kampus UEU kebon Jeruk, Selasa (27/08). Pada tahun ini, PKKMB mengambil tema **ADHIGANA NUSANTARA** yang berarti Insan nusantara unggul.

Dalam sambutan Pembukaan PKKMB 2019, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A. mengucapkan selamat datang kepada seluruh mahasiswa baru Universitas Esa Unggul. Dirinya pun mengatakan PKKMB ini merupakan rangkaian kegiatan dari penyambutan mahasiswa Esa Unggul, setelah Training ESQ, Pre University dan Pre education yang diselenggarakan sebelumnya.

Rektor juga berpesan kepada mahasiswa baru Esa Unggul untuk terus mempererat persatuan bangsa, yang akhir-akhir ini terpecah karena sejumlah hal baik karena politik, sosial maupun budaya. PKKMB Esa Unggul, menurutnya menjadi semacam pembuktian bahwasanya meskipun berbeda namun kita dapat bersatu. Hal ini terlihat dari konsep PKKMB yang mengedepankan ragam budaya Indonesia yang sangat luar biasa. .

PKKMB Universitas Esa Unggul diselenggarakan mulai tanggal 27 hingga 29 Agustus 2019. Sejumlah kegiatan pun akan dilaksanakan mulai dari seminar Bela Negara, Atraksi sejumlah UKM hingga panggung Musik. .



23 Mahasiswa Joint Degree Esa Unggul Berangkat ke Nanjing Xiaozhuang University

Sebanyak 23 mahasiswa kelas Internasional Universitas Esa Unggul berangkat dari Indonesia ke Nanjing Xiaozhuang University (NXU), Senin (09/09), keberangkatan mahasiswa ini untuk menjalani program Joint Degree. Mereka akan berkuliah di Tiongkok selama dua tahun dan juga diwisuda di NXU.

Arahan dari Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi, Dra. Suryari Purnama, MM dalam sambutan pelepasan keberangkatan mahasiswa di ruang 202, dirinya berpesan kepada para mahasiswa Esa Unggul yang berangkat untuk dapat menjaga diri mereka saat menjalani program Joint Degree di Nanjing.



“Anak–anakku ibu berpesan untuk selalu mawas diri, harus mengikuti norma–norma yang kalian bawa di Indonesia. Jangan sampai kalian terbawa arus pergaulan, bukan berarti kalian tidak boleh beradaptasi namun kalian harus mengetahui batasan–batasan yang harus dilakukan ketika berada di China,” ujar Suryari di Ruang 202, Universitas Esa Unggul, beberapa waktu yang lalu.

Dirinya pun mengingatkan kepada para mahasiswa untuk selalu aktif mengikuti sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus dan komunitas yang tentunya kegiatan yang bersifat edukasi.

“Gali sebanyak–banyaknya pengetahuan di sana, perbanyak Link dan pelajari budaya baru, tanpa menghilangkan identitas kalian sebagai warga Indonesia. Dan di manapun tempat kalian berada mahasiswa Esa Unggul harus mampu menunjukkan prestasinya di bidang apapun,” tuturnya.

KEGIATAN KAMPUS *dalam kenangan*



Salah Satu Penampilan Finalis di Audisi Bintang Radio

Radio Republik Indonesia (RRI) bekerjasama dengan Universitas Esa Unggul menggelar acara Grand Final Audisi Bintang Radio DKI Jakarta 2019 yang dilaksanakan di Ballroom Aula Kemala, Esa Unggul, Kebon Jeruk, Rabu (11/09). Jauh sebelum acara Grand Final Bintang Radio, Audisi telah dilaksanakan secara bertahap di tiga tempat berbeda salah satunya yakni di Kafe Surabi Teras Esa Unggul pada 28 Agustus lalu.

Rektor Esa Unggul dan Perwakilan RRI saat di Acara Radioshow RRI Kepala Biro Marketing Komunikasi Universitas Esa Unggul, Rendy Z. Ramadhani mengatakan Esa Unggul sebagai sebuah Institusi pendidikan sangat mendukung acara Audisi Bintang Radio ini, hal ini dikarenakan acara tersebut memberikan kesempatan pada generasi muda, khususnya mahasiswa Esa Unggul untuk dapat berkarya dan berprestasi.

"Acara Bintang Radio ini adalah wadah bagi para anak muda khususnya mahasiswa Esa Unggul untuk dapat mengekspresikan hobi mereka dibidang tarik suara agar lebih banyak dikenal publik. Bukan hanya itu, mereka yang lolos akan mendapatkan banyak pengalaman selama Audisi Bintang Radio RRI," ujarnya.

Rendy menambahkan Pemenang dari Audisi Bintang Radio RRI akan mendapatkan sejumlah benefit, mulai dari Beasiswa dari Esa Unggul, uang tunai, Voucher Umrah hingga mewakili DKI Jakarta di ajang Audisi Bintang Radio RRI Nasional di Malang.

wisuda diploma, sarjana & pascasarjana UEU, 10 Desember 2019 **23**



Prestasi tidak habis—habisnya diukir oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul, kali ini Muhammad Andika Panji Mahasiswa Fakultas Hukum UEU menjadi salah satu anak muda yang mewakili Indonesia di ajang World Federation of The Deaf Paris Prancis yang digelar 14 – 27 Juli 2019. Tidak tanggung—tanggung dalam ajang tersebut Panji mengikuti tiga kegiatan sekaligus yakni 7th WFDYS (World Federation of The Deaf Youth Section) Youth Camp, 7th General Assembly of the World Federation of the Deaf Youth section dan XVIII World Congress of the World Federation of The Deaf.

Dalam wawancara singkatnya bersama media Esa Unggul, Panji menerangkan keikutsertaannya di Forum WFDYS di Paris Perancis dikarenakan dirinya aktif dalam salah satu organisasi sosial yang ada di Indonesia yakni GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia). Organisasi Gerkatin tersebut bekerjasama dengan organisasi WFD (World Federation of The Deaf), sehingga dirinya terpilih menjadi salah satu delegasi Indonesia di ajang tersebut.

“Dalam ajang WFDYS di Paris Perancis, saya sebagai peserta delegasi Indonesia. saya bisa mengikuti WFDYS karena setiap 4 tahun sekali diadakan acara tersebut hanya untuk organisasi yang bekerjasama dengan organisasi WFD. Dalam organisasi bernama Gerkatin aku berada di bidang kepemudaan dan menjabat sebagai sekretaris,” tuturnya.

Panji pun menerangkan sejumlah kegiatan diikuti olehnya dalam Forum WFDYS diantaranya kegiatan berkenalan semua delegasi mancanegara, memperkenalkan budaya negara masing—masing, rapat tentang UU & CRPD (Convention on the Right of Person with Disability), vote tuan rumah 2023 & pengurus WFDYS, hingga presentasi di sejumlah Forum WFDYS.

Mahasiswa semester 5 ini pun menuturkan keberhasilan dirinya dalam mewakili Indonesia di ajang Internasional tidak terlepas dari kerja keras dan jerih payah yang telah ia lakukan selama hidupnya. Di tengah keterbatasan fisiknya, Panji yang merupakan penyandang difabel Tuli (hambatan pendengaran) dan juga yatim piatu, dirinya ingin membuktikan di tengah keterbatasan seperti itu, pria yang memiliki hobi baca buku dan sepak bola ini ingin membanggakan sejumlah orang terdekat. Dirinya pun berpesan kepada mahasiswa Esa Unggul agar selalu yakin dalam melakukan hal apapun yang kita cita—citakan. Jangan menganggap kekurangan kita menjadi sebuah hambatan bagi kita untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Panji pun mengatakan jangan khawatir dalam mengejar cita—cita kita, ikuti suara hati dan tetap percaya diri & optimis. Kamu pasti bisa kalau benar—benar mau serius belajar demi sukses. “Mudah—mudahan prestasi yang saya dapatkan mampu memberikan semangat bagi mahasiswa lainnya terutama mahasiswa Difabel agar tidak minder dalam meraih prestasi baik Nasional maupun Internasional,” tutupnya.

Selain mewakili Indonesia di ajang World Federation of The Deaf Youth Section, Panji pun pernah menjadi salah satu pemain dalam Skuat Timnas Sepak bola Indonesia di ajang Sepak bola Tuli tingkat ASEAN di Malaysia dan mendapatkan juara tiga. Sementara itu, pada 2019, Panji terpilih di Skuat Indonesia dalam ajang Asia Pasific Futsal, peringkat ke—7 dari 32 negara Asia



Terima Kasih

Prof. DR. Hj. Kemala Motik Gafur

Atas Jasa, Dedikasi dan Pengabdianannya dalam memimpin Universitas Esa Unggul semenjak berdiri tahun 1993 s/d 2009. Kami berharap Ibu dapat membimbing dan mendukung kami untuk mengembangkan kinerja yang telah dibangun demi melanjutkan Visi dan Misi Universitas Esa Unggul menjadi lebih baik di masa mendatang. Do'a kami, semoga Ibu selalu sehat dan diberi usia panjang. Aamiin.

